



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



UIN SINGI SAMARINDA



JEJAK PENGABDIAN DI DESA BHUANA JAYA

~ KKN REGULER UINSI 2024 ~

"CERITA SINGKAT NAMUN
PENUH MAKNA, 43 HARI
BERSAMA"





JEJAK PENGABDIAN DI DESA BHUANA JAYA



Penulis : Muhammad Amru Allam Dzaky, Chasmira Ashara, Indah Dwi Septiani, Muhammad Rifki, Nur Amaria Rosanda, Monalisa Song, Dea Kurnia, Muhammad Galang Ramadhan

Desain Cover : Nur Amaria Rosanda

Desain Isi : Chasmira Ashara



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Chapter Book dengan judul ***Jejak Pengabdian Di Desa Bhuana Jaya***. Buku ini tidak hanya menceritakan kegiatan maupun proker yang kami lakukan selama 43 hari namun, buku ini juga menceritakan sebuah perjalanan singkat yang mengandung banyak nilai didalamnya.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta kerabat dan sahabat beliau. Semoga kita mendapatkan syafaatnya dan keberkahannya diakhir nanti.

Buku ini kami susun atas apa yang telah kami lakukan di Desa Bhuana Jaya, Kecamatan Tenggarong Sebrang, Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan judul buku "*Kisah kami dibalik 43 day Bhuana Jaya*". Buku ini terdiri dari atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum, profil KKN dan juga beberapa kegiatan yang kami lakukan dilapangan.

Tentunya kami menyadari betul adanya buku ini tidak luput dari kekurangan, tentunya kami mengharapkan betul

masukan maupun saran yang membangun untuk kami kedepannya agar lebih baik. Kami mohon maaf sebesar-besarnya jika di dalam buku ini masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan maupun segi estetika yang tertuang di dalam buku ini.

Bhuana Jaya, 31 Agustus 2024



CHAPTER I PETUALANGAN DI DESA SENYUM



“43 hari didalam satu atap posko penuh misteri, kami tinggal bersama yang belum kenal satu sama lain. Melewati waktu bersama sehingga terciptanya sebuah kimestri, posko yang penuh dengan hantu bagaikan KKN didesa penari, rasa takut selalu menghantui kami. Desa yang masih kental dengan budaya dan tradisinya membuat kami agak ragu untuk menjalankan KKN, tapi dengan niat yang baik kami bisa yakin bisa untuk menjalankannya,”



**Muhammad Amru Allam Dzaky & Azhar Pagala
(Tenggarong Sebrang-Desa Bhuana Jaya)**

Awal Kisah Kami

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah di semester 7 dan sekaligus menjadi mata kuliah yang paling memberikan kami banyak pengalaman dan kenangan yang indah bagi kami. betapa banyaknya kenangan dan pengalaman bahkan pelajaran yang kami dapatkan di desa bhuana jaya yang sudah pasti tidak akan terulang kembali dan semua ini sudah menjadi kenangan. tak pernah kami bayangkan sebelumnya alur cerita kami jalani seperti ini terlalu banyak kisah dan perjalanan selama 1 bulan lebih bersama orang baru, tempat baru, suasana baru, dan berbagai culture shock. pelajaran ini kami anggap sebagai simulasi kehidupan berkehidupan bermasyarakat yang tentunya setelah kami lulus dari perkuliahan kami juga nantinya akan mengabdikan diri untuk masyarakat lingkungan sekitar.

Pada tanggal 24 juli 2024 di hari senin pagi kisah kami dimulai, tepatnya jam 08.00 pagi kami berkumpul di depan kampus di tempat teman kelompok kami untuk mengumpulkan barang barang yang lain untuk di titipkan di mobil pick up yang akan mengantar kami ke lokasi KKN kami yang berada di

kabupaten kutai kartanegara , kecamatan tenggarong seberang , desa bhuana jaya.perjalanan ke lokasi yang tidak terlalu dekat dan terlalu jauh dengan jarak tempuh perjalanan kurang lebih 1 jam.diantara kami semua kami berangkat ke lokasi KKN kami menggunakan kendaraan pribadi karena lokasi KKN juga tidak terlalu jauh.ada perasaan gembira dan perasaan sedih ketika meninggalkan orang tua yang biasa bersama kita di rumah dan meninggalkan sahabat disamarinda dan gembira ketika ingin berkenalan dan berbaur dengan orang baru dan tempat tinggal baru.pada akhirnya mau tidak mau,suka tidak suka siap tidak siap,kami harus berangkat pada jam 09.00 pagi dari depan kampus UINSI samarinda seberang menuju ke lokasi KKN.tiba kami di posko KKN kami jam 10.30 di karenakan mobil pick up membawa barang agak lambat karena banyak barang bawaan yang kami bawa untuk persiapan 1 bulan lebih.selama perjalanan muncul di benak pikiran kepala kami “ apakah kami mampu melaksanakan tanggung jawab kami,apakah kami mampu berbaur,apakah ada jaringan” kekhawatiran itu terus muncul sepanjang perjalanan kami di motor,perjalanan kami yang tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat,pengalaman baru kami akan kami temukan saat sampai lokasi KKN.Setelah kami tiba di posko KKN tempat kami tinggal,kami langsung membersihkan posko kami menyapu,dan mengepel serta memasang karpet dikarenakan posko kami rumah kayu setelah memasang karpet dilanjutkan kami memasang lampu lampu di posko kami dan memasang banner posko KKN UINSI di depan posko kami.selesai sudah kami membersihkan rumah kami mandi bergantian dan ada yang membeli makan untuk setelah mandi kami makan bareng dan menunggu waktu sholat dzuhur.dan kami setelah sholat dzuhur kami istirahat siang,dan sore habis azhar kami

melanjutkan silaturahmi ke rumah tetangga dekat posko kami terutama tokoh ulama para alim sesepuh desa ini. dan kami malam berkenalan dengan adik adik madrasah diniyah dekat posko kami.

Singkat cerita setelah kami silaturahmi ke adik adik madrasah diniyah kami malam melakukan rapat untuk memikirkan hal apa yang bisa kita lakukan besok dan 43 hari kedepannya , dan kami pun sepakat besok paginya berkunjung ke kantor desa untuk berkenalan sekaligus menjadi pembuka kami untuk meminta izin bahwasanya kami akan menjalankan KKN di desa bhuana jaya selama kurang lebih 43 hari kedepan, dan singkat cerita setelah kami mengobrol kami pun memutuskan untuk kembali pulang ke posko kami untuk beristirahat memulihkan tenaga kami. dan tidak lupa juga kami mengabari kondisi kami di posko kkn ke orang tua kami. ada singkat cerita besok paginya kami ke kantor desa lagi untuk bertemu dengan bapak kepala desa dikarenakan pertemuan sebelumnya kami tidak bertemu dengan beliau di karenakan beliau sibuk ada kegiatan diluar. setelah kami bertemu dengan bapak kepala desa kami banyak membahas tentang mengenai kegiatan program kerja kami selama 43 hari di desa bhuana jaya. setelah banyak berbincang dengan bapak kepala desa beliau mengundang kami untuk bertemu dengan istrinya, dan pada malam hari kami berkunjung ke rumah bapak kepala desa bhuana jaya dan kami pun bertemu dengan istri kepala desa. baru saja kami datang kami disuru makan bersama di halaman belakang rumah. Yang pemandangannya bagus ada sawah dan hewan landak dikarenakan kami berkunjung malam jadi tidak terlalu kelihatan pemandangannya. sambil kami makan sambil kami bercerita dengan istri kepala desa tentang proker kami. setelah berbincang

bincang dengan ibunya dan kami pun merasakan kenyang kami pun izin pulang ke posko karena kemalaman. dan kami pun setelah sampai posko langsung tidur karena lelah.

Singkat cerita setelah kami silaturahmi ke adik adik madrasah diniyah kami malam melakukan rapat untuk memikirkan hal apa yang bisa kita lakukan besok dan 43 hari kedepannya, dan kami pun sepakat besok paginya berkunjung ke kantor desa untuk berkenalan sekaligus menjadi pembuka kami untuk meminta izin bahwasanya kami akan menjalankan KKN di desa bhuana jaya selama kurang lebih 43 hari kedepan, dan singkat cerita setelah kami mengobrol kami pun memutuskan untuk kembali pulang ke posko kami untuk beristirahat memulihkan tenaga kami. dan tidak lupa juga kami mengabari kondisi kami di posko kkn ke orang tua kami. ada singkat cerita besok paginya kami ke kantor desa lagi untuk bertemu dengan bapak kepala desa dikarenakan pertemuan sebelumnya kami tidak bertemu dengan beliau di karenakan beliau sibuk ada kegiatan diluar. setelah kami bertemu dengan bapak kepala desa kami banyak membahas tentang mengenai kegiatan program kerja kami selama 43 hari di desa bhuana jaya. setelah banyak berbincang dengan bapak kepala desa beliau mengundang kami untuk bertemu dengan istrinya, dan pada malam hari kami berkunjung ke rumah bapak kepala desa bhuana jaya dan kami pun bertemu dengan istri kepala desa. baru saja kami datang kami disuruh makan bersama di belakang rumah nya yang pemandangannya bagus ada sawah dan hewan landak dikarenakan kami berkunjung malam jadi tidak terlalu kelihatan pemandangannya. sambil kami makan sambil kami bercerita dengan istri kepala desa tentang proker kami. setelah berbincang

bincang dengan ibunya dan kami pun merasakan kenyang kami pun izin pulang ke posko karena kemalaman. dan kami pun setelah sampai posko langsung tidur karena lelah.

Minggu pertama kami di desa dilalui dengan banyak kekhawatiran, entah khawatir tak mampu melaksanakan kkn kami dengan maksimal, hingga khawatir akan perilaku yang tak sengaja menyakiti hati para warga, kami harus keluar dari zona nyaman dan dituntut peka dengan sekitar. minggu kedua, kami mulai menata hati dan pikiran untuk fokus pada pengabdian ini, dengan selalu mengadakan rapat dan evaluasi di tiap malam sebelum tidur. tidak terasa hari telah berganti dari siang menjadi malam dan malampun menjadi pagi, di pagi hari dari hasil rapat dan evaluasi kami setiap malam kami mulai senin pagi inisiatif mengadakan piket di kantor desa membantu staf staf desa mengerjakan yang bisa kami kerjakan dan kami bantu. kami di tempatkan di kasi pelayanan dan kaur umum, kami membantu membuat surat kematian, surat pengantar nikah dan masih banyak lainnya sehingga kami 2 hari piket lembur yang biasanya pulang sore ini malah pulang jam 10 malam. tapi karena sangking bahagia dan seru kami tidak merasakan lelah karena kantor ini sudah menjadi seperti kantor kami sendiri walaupun ada beberapa kerjaan yang tidak bisa kami kerjakan dikarenakan bersifat privasi. setelah hari hari berlalu anggota kelompok kami pun terbagi ada yang piket ke kantor desa dan ada yang datang di kegiatan posyandu rutin bulanan, dan di posyandu lainnya. tidak terasa akhirnya proker kami pun berjalan mengenai tentang psikolog kebetulan kami mengundang dosen dari FTIK yang bernama Mis Mujahidah selaku dosen psikologi dan bimbingan konseling. singkat cerita kami mengadakan proker

terakhir yaitu mengenai tentang digital marketing di karenakan di desa tersebut PPH suda terjalankan jadi kami ada inisiatif untuk menjalankan program digital marketing yang dimana kami mengundang narasumber salah satunya dosen kampus kami juga dan dosen kampus widya gama yaitu ibu wijie.setelah proker kami terjalankan kami pun sangat berbahagia karena banyak suda hari hari berat yang kita lalui bersama akhirnya suda terselesaikan semua dan kami pamit pamitan ke tokoh masyarakat desa untuk meninggalkan desa ini yang sangat saya susah untuk lupakan ini.



Dokumentasi pertemuan pertama sekaligus rapat tatap muka pertama kalinya KKN Desa Bhuana Jaya

Biografi Penulis



Nama : Muhammad Amru Allam dzaky

NIM : 2111102034

TTL : Yogyakarta 3 Juni 2003

Prodi : manajemen pendidikan islam

Asal : samarinda



CHAPTER II

NYAWIJI BARENG WARGA DESA BHUANA JAYA



“kisah kami Kuliah Kerja Nyata di Desa Bhuna Jaya dan bertemu orang asing , kami memulai perjalanan dengan mengunjungi Desa tersebut untuk survei lokasi dan mencari posko yang akan menjadi tempat kami berteduh selama 43 hari”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

**Chasmira Ashara & Azhar Pagala (Tenggarong Sebrang-
Desa Bhuana Jaya)**

KKN BEPOSKO MEWAH (Mepet Sawah)

Perkenalkan nama saya Chasmira Ashara bias di panggil mira. Dalam Book Chapter ini aku ingin menceritakan berbagai macam pengalaman menarik yang telah aku jalani KKN Reguler Tahun 2024 Di desa penuh kasih sayang yaitu Desa Bhuana Jaya. Tidak terasa aku sudah mengikuti perkuliahan selama 6 semester dan akhirnya tiba saatnya dimana saya akan melaksanakan KKN untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tanggal 24 juni 2024 di hari senin cerita kami dimulai, tepatnya jam 08.00 pagi kami berkumpul di kos salah satu teman kami yaitu Dea untuk bersiap berangkat ke sebuah Desa Bhuana Jaya Kecamatan Tenggarong Sebrang Kabupaten Kutai kartanegara. Perjalanan yang cukup panjang dengan jarak tempuh selama 2-3 jam perjalanan. Dari samarinda pagi hari itu kami semua berkumpul di samarinda sebrang, ada perasaan sedih dan takut ketika berada disana, sedih akan berpisah sahabat yang tempat KKN kami terpisah-pisah dan takut akan ketidakmampuan kami untuk berbaur dan menjalankan kewajiban kami ketika berada di lokasi KKN kami, selama di perjalanan rasa khawatir

muncul di benak kami, ”apakah jaringan di posko kami bagus, air bagaimana ya”

Kurang lebih 2-3 jam perjalanan bermotor, kami pun tiba di lokasi KKN kami, yaitu Desa Bhuana Jaya merupakan Desa yang memiliki keindahan alam yang sangat indah dengan hamparan pertanian yang luas serta dikelilingi pegunungan, sehingga desa ini memiliki udara yang sangat sejuk. Desa Bhuana Jaya memiliki 4 Dusun yaitu Mekar sari, Bina mulya, Pulau Mas dan Sidomakmur posko kami berada di dusun Sidomakmur.

Untuk posko kami itu bertempat di kediaman Pak Tulus tempat yang telah kami survey pada tanggal 20 Juni 2024 posko kami RT 22. Posko kami berdekatan dengan Madrasah yang kita rencanakan untuk mengajar mengaji anak-anak sambil mengunggu proker mengajar ke sekolah dikarekan kami terkendala kami ke Desa Bhuana Jaya posisi anak-anak sekolah sedang libur.



Untuk hari ke 2 kami bergegas ke kantor Desa untuk mengenali lingkungan Desa Bhuana Jaya dan ternyata ada pembagian BLT dan kamipun ikut membantu pembagian BLT dan pembagian BLT berjalan dengan lancar.

Sebelum pembagian BLT kami sempat ketemu oleh bapak kades Desa Bhuana jaya yaitu bapak Frened Effendy pertama kalinya kami ketemu beliau dan ngobrol kepada beliau dikarekan waktu kami survei pada tanggal 19 Juni 2024 kami hanya bertemu dengan

Sekdes yaitu bapak Heriyansa. Setelah ngobrol ke bapak Kades kamipun di undangan ke diaman beliau untuk bertemu istri beliau dan ada satu perkataan beliau yang membuat saya tanda ? ”istri saya agak lain” yang ada dipikiran saya cacat? Pemarahan?. kami ber 8 orang itu memikirkan sampe beberapa hari ha agak lain? Singkat cerita malamnya kami mendatangi kediaman beliau setelah saya Chat ibu Desa tersebut dan setelah tiba disana kami di sambut hangat oleh beliau ternyata beliau bertato ternyata kata bapak agak lain ini tapi kamipun ngak tanggapi mengapa beliau bertato bahkan Ibu tersebut sangat ramah, kami baru nyampe udah ditanya udah makan? Saya menjawab belum bu soalnya tadi sehabis shalat isya kami beregas langsung kerumah ibu dan kami juga ngak sempat masa dan langsung ditawari masuk ke dapur dan ditawari makan. Kami langsung makan ala kadarnya dan beruntungnya kami ternyata yang masak makanan yang kami makan adalah Bapak Kades kami masyaallah banget. Bercerita dan menjelaskan proker-proker yang akan kami jalankan selama 43 hari tersebut Ibu kades juga menyarankan untuk menghubungi ibu Maemuda untuk berkeliling dan juga sekaligus untuk proker Stunting kami. Asik banget bercerita tiba pukul 01.00 ya kami harus pamitan dulu karena sudah larut malam dan kebetulan kediaman ibu dan bapak kades kami itu berada di dusun Bina Mulya.

Besokkan harinya kami pun diajak keliling oleh ibu maemudah ke rumah para Bapak Dusun Bina mulya, Mekar Sari, dan Pulau Mas dan ke rumah bapak-bapak RT 17- RT 23 malam harinya kami pergi sendiri tanpa ibu maemuda untuk mendatangi rumah bapak Dusun Sidomakmur tempat yang kami tinggal tidak terlalu jauh dari kediaman beliau tiba dirumah beliau kami di

sambut hangat oleh beliau dan istri beliau sangat ramah bahkan beliau menganggap kami sebagai anak sendiri selesai cerita kami pergi kerumah anak Kepala NU yang berada disebelah rumah bapak dusun tersebut kamipun disambut hangat oleh istri beliau dan kami belum sempat untuk mengatakan bahwa kami akan mengajar dulu di TPQ milik beliau namun kami sudah di tawari oleh istri beliau.



Tara malam pertama mengajar ti TPQ Al-Mujahidin dan anak-anakpun menyambut kami dengan hangat dan nama kami sering dipanggil kk kkn hahaha

28 Juni 2024 Kami para perempuan ada 5 orang ikut membantu ibu Dina selaku ibu dusun Sidomakmur untuk



mempersiapkan Yasinan dirumah beliau ternyata kami disuru sambutan dan memperkenalkan diri saya mewakili teman-teman saya dan mulai setelah acara itu banyak yang menghubungi kami ketika ada yasinan atau

pembacaan diba bahkan senam kamipun ikut senang jadi kami tidak masak lagi kami ikut ibu-ibu tujuan kami makan dan pahala sekaligus dan ketika pulang pasti bawa pulang bungkusan.

Pada tanggal 06 Juli kami mengikuti pawai Obor di Dusun Pulau Mas sangat meriah dan sekaligus menyambut bulan Muharram tahun baru Islam kami makan tumpeng dan bawa pulang lagi masyaallah banget ketemu orang-orang baik banget dan sebelum

KKN khawatiran saya yaitu takut ketemu orang-orang yang cuek bodo amat dengan anak-anak KKN tapi ternyata kami disambut hangat oleh masyarakat di Desa Bhuana Jaya.



Pada tanggal 8 Juli kami kembali mengunjungi kediaman ibu Kades dan Bapak Kades untuk memanen buah Alpukat dll bareng bersama anak KKN UNMUL disana kami saling kenal dan menceritakan proker-proker kami.



Pada 10 Juli 2024 kami pun ikut rutin jam kerja para perangkat dan staf desa bahkan Dua malam berturut-turut kami ikut lembur di Kantor Desa Bhuana Jaya ikut membantu para perangkat dan staf desa mengerjakan SPJ mereka.

Besok harinya kami turut ikut membantu Ibu Sugiarti merupakan salah satu perangkat Desa Bhuana Jaya dalam kegiatan Pelatihan UMKM Pembuatan Roti & Jamur Krispy.



Pada tanggal 14 Juli 2024 kami ikut andil dalam kegiatan Yasinan Akbar dan Santunan Anak Yatim yang diakan di Musholla Istiqomah.

2 orang teman kami menjadi perangkat acara yaitu ketua kami sebagai pembaca Ayat Suci Al-Quran dan Mona sebagai membaca Arti-Nya. Dalam acara tersebut berjalan lancar dan tidak ada kendala sama sekali.



Pada tanggal 16 Juli kami menjalankan proker wajib kami yaitu Stunting bekerja sama dengan ibu-ibu Posyandu. Kami terbagi-bagi dikarenakan ada 2 tempat yaitu Dusun Bina Mulya dan Dusun Sidomakmur.

Menjelang sore kami pun bergegas untuk berkunjung ke wisata Dari segi pariwisata Desa Bhuana Jaya memiliki keunggulan yaitu Air Terjun yang bernama Black Stone dimana Air Terjun tersebut menjadi salah satu destinasi. Banyak cerita perjalanan ke Air Terjun tersebut perjalanan cukup jauh dan motor kami penuh lumpur dan jalan kaki jauh banget dan anak UNMUL terjatuh ketika perjalanan pulang dikarenakan jalannya sangat licin disebabkan hujan.

Singkat cerita lanjut ke proker selanjutnya yaitu Taman Baca Kebaikan bekerja sama dengan Bapak Andi salah satu bapak RT Desa Bhuana Jaya taman baca ini baru saja dibuka dan masih minimnya tenaga pengajar dan kamipun ikut andil dalam kegiatan tersebut dan kami juga memasukkan proker utama. Dan kami pun memanfaatkan teman kami yang berasal dari FTIK untuk mengajar di Taman Baca Kebaikan tersebut. Dimana taman baca

kebaikan tersebut kami dapat jadwal di minggu sore dan kami mengajar anak kelas 4 dan 6 SD seiring berjalannya waktu kami juga menjalankan proker kami yaitu mengajar di SDN 020 dan SDN 015 dan setiap malamnya kami juga mengajar mengaji di TPQ Al-Mujahidin malam jumatnya libur dan malam minggunya diisi dengan pembacaan DIBA.



Kita lanjut dengan bercerita proker kami selanjutnya yaitu Festival Muharram proker kami ini bentrok dengan MTQ tingkat desa dan kami mendatangi Bapak Kades dan ternyata beliau menyarankan untuk memasukkan lomba Festival Muharram kami di MTQ tersebut dan kami pun ikut rapat bersama LPTQ Desa Bhuana Jaya kamipun disambut hangat oleh ibu-ibu dan bapak-bapak yang hadir pada rapat malam itu kami Cuma hadir 3 orang saya sendiri, Oca dan Indah kami memasukkan 3 Cabang lomba yaitu lomba Fahmil Qur'an, Lomba Adzan dan Lomba Karoeke Shalawat. Pada tanggal 20 Juli 2024 malam pembukaan MTQ Tingkat Desa Bhuana Jaya dan sebelum pembukaan itu kami sibuk mempersiapkan segala macamnya dari surat, Desain Sertifikat dan sebagian dari kami yaitu saya sendiri selaku Mc pada pembukaan dan penutupan MTQ Tingkat Desa Bhuana Jaya dan 2

teman saya Oca dan Dea ikut pada paduan suara ibu-ibu. Pada pembukaan tersebut berjalan lancar tanpa kendala sama sekali dan kami tidak lupa berterima kasih banyak kepada Ketua LPTQ yaitu bapak Yasin dan Bapak Kades yaitu bapak Frend Effendy tanpa beliau kami tidak dapat melaksanakan proker kami yaitu Festival Muharram. MTQ Tingkat Desa tersebut berjalan selama 1 minggu dan melombakan 10 cabang lomba berakhir pada tanggal 26 Juli 2024.



Lanjut proker selanjutnya yaitu Stop Bullying pada tanggal 26 juli pagi di SDN 015 Di Desa Bhuana Jaya

27 Juli 2024 saya bertiga dengan Oca dan Dea ikut ke pembukaan MTQ

Tingkat Kecamatan Tenggarong Sebrang Bersama para LPTQ dan perangkat Desa Bhuana Jaya. Singkat cerita kami bertemu dengan anak KKN lainnya mereka tidak menggunakan Almometer mereka dan hanya kami KKN Bhuana Jaya yang ikut dan menggunakan Almometer tercinta kami. Dan dari situ kami banyak mendapatkan doa dari para guru-guru "anak KKN ya?" semoga kalian sukses Masya Allah banget dapat ikut serta mewakili Desa Bhuana Jaya dalam Pembukaan MTQ Tingkat Kecamatan Tenggarong Sebrang.

Pada tanggal 29 Juli kami sempat berkunjung ke salah satu RT yang bisa dibilang pedalaman dimana di tempat tersebut sangat susah dengan listrik dan tempat tersebut dinamakan TSM yang berada di Dusun Pulau Mas RT 06 jalan menuju TSM

melewati persawahan dan hutan dan mendengar cerita bahwa pemakaman yang ada di TSM tersebut keramat. Sedikit cerita bahwa Dusun Pulau Mas ini sudah sebagian masyarakat yang tinggal di Dusun tersebut sebagian sudah di gusur dengan tambang sehingga banyak sebagian dari mereka merantau ke desa lain. Kami ke TSM juga memiliki tujuan yaitu pemasangan spanduk struktur pengurusan pokja kampung KB Bina Sejahtera Desa Bhuana Jaya.

Pada tanggal 31 Juli kami melakukan program kerja kami selanjutnya yaitu Sosialisasi dan Penyuluhan Perlindungan Anak kegiatan ini tidak dapat Sukses tanpa adanya bantuan dari ibu Kades tercinta kami serta Bapak Kades dan Ibu sugiarti dan para perangkat dan staf Desa Bhuana Jaya suatu kebanggaan bagi kami dikarenakan Ibu Kades yang sempat Fakum dari kegiatan Desa dapat hadir kembali dan beliau sangat semangat dengan kegiatan yang kami adakan dan sebelum kegiatan kami dimulai kami sempat ke samarinda bersama ibu kades, Oca , Alam dan saya sendiri mendatangi salah satu Dosen Kami yaitu Ibu Mujahida atau bisa dikenal dengan Miss Muja kami bertemu beliau dikarekan beliau merupakan Pemateri dalam proker besar kami yaitu yaitu Sosialisasi dan Penyuluhan Perlindungan Anak dan tanpa anggaran Desa juga proker kami ini tidak berjalan lancar. Program Kerja kami ini yang paling besar dan sehingga para warga kaget melihat ibu kades kami mulai Aktif kembali dalam kegiatan apapun itu. Dan kamipun bangga terhadap bapak dan ibu kades kami beliau sangat ramah dan sangat baik sekali paling ingat kata ibu sewaktu di mobil "Mir ingat ini hanya dunia" sedikit bercerita Ibu kades kami sangat gaul dan pecinta budaya jadi beliau sangat cinta budaya dan ingin mencoba hal-hal baru

meskipun terdengar aneh. Dan bercerita lagi tentang ibu sugiarti sempat takut dikarenakan takut undangan yang kami bantu sebar itu tidak tersampaikan dan Alhamdulillah dalam proker kami berkerjasama dengan desa berjalan lancar tanpa kendala sama sekali. Lebih kagetnya lagi proker kami itu bertepatan dengan Ulang Tahun saya dan dirayakan oleh para Perangkat dan staf Desa Bhuana Jaya bertabur doa dan air mata bahia terharu banget KKN berasa punya keluarga baru.



Selanjutnya kami melaksanakan program kerja kami yang terakhir yaitu Digital Marketing banyak drama dibalik kegiatan ini kami yang mengajukan proposal seminggu sebelum kegiatan kami laksanakan dan proposal kami pun belum cair ketika kami laksanakan kegiatan dan kami talangi dengan duit pribadi kami dan juga ada konflik yang terjadi antara kami berkelompok mungkin karna hilangnya miskom antara rifki, indah dengan kami sebagian kami berharap indah dan firki ketemu ibu sugiarti sudah mengetahui seperti apa konsep dan proposal digital marketing dan ternyata ketika proposal kami ingin serahkan ke bapak kades saya meminta periksa ke ibu sugiarti dan bapak suhardi ternyata banyak salah di balik proposal kami kurang lebih 1 jam saya harus

berusaha memperbaiki proposal yang rifki kerjakan disitu sangat kesal dengan mereka semuanya tidak ada inisiatif untuk membantu dan untungnya ada ibu sugiarti yang membantu Rabnya dan ada bapak suhardi membantu surat rekomendasinya dll dan alhamdulillah proposal kami serahkan langsung ke bapak kades. Pada tanggal 02 Agustus 2024 kami melaksanakan kegiatan kami dengan Tema "Pengaruh Sosial Media Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen" yang dibuka langsung oleh Bapak Kepala Desa Bhuana Jaya yaitu bapak Frend Effendy dan pemateri kami yaitu Ibu Windie Karina Farmawati. S. PSI. ME. Dan Alhamdulillah proker kami yang terakhir berjalan lancar.

Tinggal 3 hari lagi kami akan meninggalkan Desa Bhuana Jaya desa yang mewah (Mepet dengan Sawah) meninggalkan masyarakat-masyarakat yang ramah tamah sebelum kami meninggalkan Desa Bhuana Jaya sempat menghadiri Rapat Forum RT di kediaman Bapak Heriyansah bapak Heri merupakan SEKDES beliaulah yang pertama kami temui ketika kami survey tempat ke Desa Bhuana Jaya beliaulah yang mengarahkan kami dan memperkenalkan kami dengan Desa Bhuana Jaya ketika sampai dikediaman beliau kami disambut dengan seyuman yang sudah terlebih dahulu datang dari kami di hati kami antara bahagia dan sedih karna kami sekaligus pamitan kepada masyarakat dan para perangkat Desa Bhuana Jaya yang menghadiri Rapat Forum RT Desa Bhuana Jaya. Lanjut ke tanggal 03 kami berkunjung kerumah Madu Murni Kelulut dan bareng bersama dengan anak KKN UWGM dimana kami disambut hangat oleh bapak Suwondo dan istri beliau pak Suwondo terkenal dengan keramahan dan kepintaran beliau dalam bisnis beliau memiliki ladang ternakan

kelulut dibelakang rumah beliau sendiri dan kami diberi kesempatan untuk mencoba langsung kelulut yang beliau miliki.



Pada tanggal 05 kami memutuskan untuk belum kembali ke Samarinda kami memutuskan untuk pamitan ke Kantor Desa Bhuana Jaya dan rumah para Dusun Desa Bhuana Jaya. Rasa bercampur aduk rasanya tidak ingin tinggalkan Desa Bhuana Jaya desa yang indah dengan Gunung dan Sawah serta masyarakat yang ramah tamah dan penuh dengan kasih sayang tetapi harus meneruskan tugas kuliah selanjutnya.

Desa Bhuana Jaya ialah sebuah Desa yang sangat berkesan buat kami dikarenakan keramah tamahan warga Desa Bhuana Jaya dengan luas wilayah 4.531 Ha dengan Jumlah Penduduk 4.158 Jiwa dengan kepadatan 1.25 jiwa/Km , Dusun terdiri dari 4 Dusun dan RT 23 RT, selama kami KKN Di Desa Bhuana Jaya kami disambut hangat dan diterima bagaikan anak dan keluarga oleh masyarakat Desa Bhuana Jaya.

Terima kasih Bhuana Jaya, teman-teman semua anggota KKN Desa Bhuana Jaya, Nur Amaria Rosanda, Dea Kurnia, Muhammad Amru Allam Dzaky, Muhammad Galang Ramadhan, Muhammad Rifki, Monalisa Song, dan Indah Dwi serta Toko Agama, Toko Masyarakat serta yang ikut peran dalam membantu

jalannya KKN kami kami ucapkan terimakasih. Berkat kalian aku banyak belajar banyak hal, semoga suatu saat dapat bertemu kembali dan mendengar kabar-kabar baik oleh masyarakat Desa Bhuana Jaya.



Dokumentasi kedatangan DPL



Dokumentasi bersama bapak Dusun Sidomakmur dan staf desa

Biografi Penulis



Nama : Chasmira Ashara

NIM : 2131710039

TTL : Sebatik, 31 Juli 2003

Prodi : Ekonomi Syariah

Asal : Sebatik (Kalimatan Utara)



CHAPTER III

DARI KOTA KE DESA, MENEMUKAN DIRI



“Dalam 43 hari pengabdian di Desa Bhuana Jaya, seorang mahasiswa menemukan makna mendalam tentang kebersamaan dan pengabdian. Melalui kegiatan desa dan kerja sama dengan teman-teman baru, ia belajar bahwa kehangatan dan kebaikan warga desa mampu membentuk pengalaman yang tak hanya memperkaya ilmu, tapi juga jiwa. Pengalaman ini menjadi kenangan abadi yang mengubah cara pandangnya terhadap hidup dan pengabdian kepada masyarakat”



**Dea Kurnia & Azhar Pagala (Kecamatan Tenggarong Sebrang-
Desa Bhuana Jaya)**

"Mengukir Makna di Bhuana Jaya: Sebuah Catatan KKN"

Hai! Nama aku Dea Kurnia Soviati, tapi teman-teman sering memanggilku Dea. Sebelum memulai perjalanan ini, aku hanyalah seorang mahasiswa biasa yang penuh semangat untuk belajar dan mencari pengalaman baru. Menjadi bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu impian besarku, dan ketika akhirnya aku mendapatkan kesempatan ini, aku merasa sangat antusias. Desa Bhuana Jaya, tempat kami akan tinggal dan bekerja selama 43 hari, menjadi tujuan baru dalam hidupku yang akan memberiku banyak pelajaran dan pengalaman.

Ketika pertama kali tiba di Desa Bhuana Jaya, aku merasa sedikit gugup. Bukan hanya karena aku akan tinggal di desa yang asing bagiku, tetapi juga karena aku akan bekerja sama dengan teman-teman kelompok yang belum pernah aku kenal dekat sebelumnya. Namun, seiring berjalannya waktu, rasa gugup itu perlahan-lahan hilang. Aku mulai mengenal karakter setiap anggota kelompok dengan lebih baik. Masing-masing dari kami memiliki keunikan tersendiri, dan itulah yang membuat kelompok kami semakin kuat. Kekuatan utama kami adalah kebersamaan dan saling pengertian. Ternyata, bekerja dalam satu tim dengan orang-orang baru itu menyenangkan dan penuh tantangan, namun pada akhirnya sangat memuaskan ketika melihat hasil dari kerjasama kami.

Salah satu kegiatan yang paling berkesan bagiku selama berada di Desa Bhuana Jaya adalah ketika aku bergabung dengan pengajian rutin ibu-ibu desa. Setiap minggu, ibu-ibu di desa ini berkumpul di balai desa untuk mengikuti pengajian. Awalnya, aku hanya ikut mendengarkan dan menyimak apa yang mereka bahas. Namun, lama-kelamaan, aku mulai merasa nyaman dan berpartisipasi lebih aktif dalam pengajian tersebut. Kegiatan ini memberiku kesempatan untuk lebih mengenal kehidupan sosial masyarakat desa dan memperdalam pengetahuan agamaku. Lebih dari itu, aku merasakan kehangatan dan kebersamaan yang luar biasa dari ibu-ibu di desa ini. Mereka menyambutku dengan sangat ramah dan selalu memberikan dukungan serta motivasi selama aku berada di sini.

Selama di Desa Bhuana Jaya, aku juga mendapatkan kesempatan untuk membantu staff desa di kantor. Kegiatan ini memberiku wawasan baru tentang bagaimana pemerintahan desa berjalan dan tantangan yang mereka hadapi sehari-hari. Dari mengurus administrasi hingga membantu persiapan acara-acara desa, aku belajar banyak tentang pentingnya keterlibatan dan kerja keras dalam melayani masyarakat. Aku juga kagum dengan dedikasi para staff desa yang selalu bekerja dengan tulus untuk kemajuan desanya. Melalui pengalaman ini, aku menyadari bahwa kontribusi sekecil apapun dapat memberikan dampak positif yang besar bagi komunitas.

Pada akhir pekan, kami memutuskan untuk memanfaatkan waktu luang dengan sedikit berlibur, mencari suasana baru di sekitar Desa Bhuana Jaya. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah memanen buah jeruk di kebun milik bapak dusun . Awalnya, kami cukup antusias karena ini adalah

pengalaman pertama bagi sebagian dari kami. Namun, ternyata panen jeruk tidak seistimewa yang kami bayangkan. Walaupun menyenangkan memetik jeruk langsung dari pohonnya, kegiatan ini ternyata cukup cepat selesai, dan tak banyak yang bisa kami lakukan setelahnya. Setelah itu beberapa hari kemudian, kami melanjutkan perjalanan ke sebuah air terjun yang cukup terkenal di daerah ini. Kami mendengar banyak cerita dari warga tentang keindahan air terjun tersebut, sehingga ekspektasi kami cukup tinggi. Sayangnya, perjalanan menuju air terjun tersebut jauh dari kata mudah. Jalannya rusak, berbatu, dan penuh dengan jurang di sisi kanan-kiri. Beberapa dari kami bahkan merasa sedikit takut karena kondisi jalan yang cukup berbahaya. Setelah menempuh perjalanan yang cukup melelahkan, kami akhirnya tiba di air terjun. Namun, alangkah terkejutnya kami ketika melihat bahwa debit air di air terjun tersebut sangatlah sedikit, hampir tidak ada aliran air yang deras seperti yang kami bayangkan. Keindahan yang kami harapkan ternyata tidak sesuai dengan kenyataan. Perasaan kecewa pun tak dapat dihindari, karena perjalanan yang sulit ternyata tidak sebanding dengan apa yang kami temukan di sana. Namun, meskipun tidak sesuai ekspektasi, kami mencoba menikmati momen tersebut dan menjadikannya sebagai pengalaman berharga yang dapat kami ceritakan di kemudian hari.

Tidak terasa, 43 hari di Desa Bhuana Jaya telah berlalu dengan cepat. Selama waktu itu, aku dan teman-teman kelompok berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi positif bagi desa ini. Kami terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari pengembangan infrastruktur, penyuluhan kesehatan, hingga pengadaan kegiatan-kegiatan edukatif untuk anak-anak desa.

Setiap hari adalah kesempatan baru bagi kami untuk belajar dan berbagi. Kami bekerja keras dan saling mendukung untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang kami lakukan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa. Meskipun terkadang kami menghadapi tantangan, namun semangat dan dukungan dari warga desa membuat semua usaha kami terasa sangat berarti.

Salah satu tanggung jawab utama kami selama KKN adalah menjalankan program kerja (proker) unggulan dari kampus. Setiap proker dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Aku bertugas dalam proker yang fokus pada peningkatan literasi anak-anak di desa ini. Bersama tim, aku mengadakan berbagai kegiatan edukatif seperti kelas membaca, bimbingan belajar, dan workshop kreatif. Melihat antusiasme anak-anak desa dalam mengikuti kegiatan ini benar-benar membuatku terharu. Mereka menunjukkan semangat belajar yang tinggi, dan aku merasa sangat bahagia bisa menjadi bagian dari proses ini. Proker unggulan lainnya yang kami jalankan juga berhasil memberikan dampak positif, dan hal ini tidak akan tercapai tanpa kerjasama yang solid antara kami dan masyarakat desa.

Hari perpisahan akhirnya tiba. Ini adalah momen yang penuh dengan campuran perasaan antara bahagia dan sedih. Bahagia karena kami telah menyelesaikan tugas kami dengan baik, namun juga sedih karena harus meninggalkan desa yang telah menjadi rumah kedua bagi kami selama 43 hari terakhir. Aku dan teman-teman kelompok mengadakan acara kecil untuk berpamitan dengan seluruh warga desa. Dalam acara tersebut,

kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh warga Desa Bhuana Jaya yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan memberikan kami pengalaman yang luar biasa. Terima kasih juga kami sampaikan kepada staf desa, terutama kepada Bapak Kepala Desa, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh kepada kami untuk mengabdikan diri di desa ini. Pengalaman selama di Desa Bhuana Jaya akan selalu menjadi kenangan indah yang tak akan pernah aku lupakan.

Pengalaman KKN di Desa Bhuana Jaya telah mengajarkanku banyak hal, tidak hanya tentang bagaimana hidup bermasyarakat, tetapi juga tentang pentingnya berkontribusi untuk orang lain. Desa ini telah menjadi bagian dari hidupku, dan kenangan yang aku bawa pulang akan selalu menjadi pengingat betapa berharganya setiap momen yang kuhabiskan di sana. Terima kasih, Desa Bhuana Jaya, atas semua pelajaran dan kenangan indah yang tak akan pernah kulupakan.

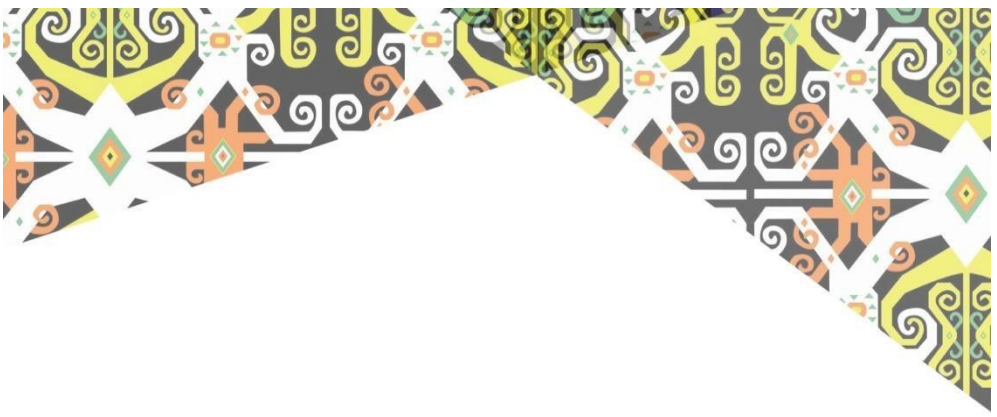


Dokumentasi pembagian BLT dan foto bersama karang taruna

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Dea Kurnia
NIM : 2131811070
TTL : Bangun Sari 2 Mei 2003
Prodi : Perbankan Syariah
Asal : Linggang Bigung, Kutai Barat



CHAPTER IV “BERSAMA MENGGAPAI HARMONI DI DESA BHUANA JAYA”



“Selama 43 hari di Desa Bhuana Jaya, seorang mahasiswa awalnya merasa cemas tentang kemampuan bersosialisasi dan diterima oleh masyarakat. Namun, desa ini menyambutnya dengan hangat. Selama 43 hari kami menjalankan program kerja Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga tentang pengabdian dan kontribusi kepada orang lain. Kenangan dan pelajaran dari Desa Bhuana Jaya akan selalu menjadi bagian tak terlupakan dari perjalanan hidup kami.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

**Nur Amaria Rosanda & Azhar Pagala (Kecamatan Tenggarong
Sebrang-Desa Bhuana Jaya)**

Hai Annyeong!! Kenalin, aku Nur Amaria Rosanda, tapi kebanyakan orang manggil aku Oca. Sebenarnya, aku juga nggak tahu dari mana nama Oca ini berasal, tapi entah kenapa sejak kecil teman-teman dan keluarga udah kebiasa manggil aku gitu. Aku lahir di Tenggarong, Kalimantan Timur, pada tanggal 13 Mei 2003. Dan oh iya, aku nggak lahir sendirian lhooo aku punya seorang saudara kembar laki-laki! Jadi, bayangkan aja betapa serunya kami berdua datang ke dunia ini barengan. Aku adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Kami tumbuh barengan dalam keluarga yang penuh dengan kehangatan dan dukungan. Setiap hari rasanya seru dan penuh cerita, karena setiap anggota keluarga kami punya perannya masing-masing. Meski kadang ribut-ribut kecil, tapi itu semua bagian dari keakraban yang bikin hubungan kami semakin erat.

Ngomong-ngomong soal mimpi, aku punya cita-cita yang udah lama aku impikan. Aku pengen banget jadi dosen. Bayangin aja, bisa berbagi ilmu dan pengalaman dengan orang lain, sambil terus belajar dan berkembang. Itu rasanya bakal jadi pengalaman yang luar biasa. Jadi, kalau kalian doain aku supaya bisa mencapai cita-cita ini, aku bakal sangat berterima kasih! hehe

Sekarang aku lagi menjalani semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, atau sering disebut PIAUD. Fakultasnya ada di Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Nah, prodi yang aku ambil ini sebenarnya agak jarang diminati, lho. Banyak yang suka remehkan jurusan PIAUD, padahal nggak segampang yang mereka bayangkan. Banyak orang pikir jadi guru PAUD itu cuma nyanyi-nyanyi, tepuk tangan, dan main-main aja. Tapi kenyataannya, prodi ini jauh dari itu!

Di PIAUD, kamu harus benar-benar memahami perkembangan anak yang berbeda-beda, cara mengajar yang sesuai dengan usia mereka, dan pastinya harus sabar. Selain itu, kamu juga harus ngerti tentang pola asuh dan parenting yang bervariasi. Banyak banget hal yang harus dipelajari di sini. Walaupun banyak yang meremehkan, aku justru sangat menikmati dan merasa senang dengan perjalanan kuliahku ini. Jadi, meski prodi ini sering dianggap sepele, bagi aku, ini adalah kesempatan yang berharga dan menyenangkan!

Sekarang aku udah nyampe di fase KKN, alias Kuliah Kerja Nyata, yang sebenarnya adalah tahap akhir dari perjalanan perkuliahan sebelum lanjut ke PKL dan skripsi. Alhamdulillah, aku udah selesai dengan KKN, dan selanjutnya tinggal PKL, dan terakhir skripsi. Menjadi bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu impian besarku, dan ketika akhirnya aku dapet kesempatan ini, rasanya super excited! Desa Bhuana Jaya, yaa tempat kami akan tinggal dan menjalankan proker selama 43 hari ke depan, jadi tujuan baru yang bikin aku penasaran dan bersemangat. Aku tahu, pengalaman dan pelajaran yang bakal

aku dapet di sini pasti bakal jadi bagian penting dalam perjalanan hidupku.

Saat pertama kali jejak kaki di desa Bhuana Jaya, rasanya seperti melangkah ke dalam dunia baru yang penuh ketidakpastian. Hati ini bergetar, menyelami lautan kekhawatiran yang dalam takut kalau aku bakal kesulitan berbaur dengan warga setempat, atau takut tidak diterima dengan hangat selama kami berada di sana. Bayangan tentang kegagalan bersosialisasi terus menghantui, membuat langkahku terasa semakin berat. Namun, seiring dengan perjalanan waktu, semua kekhawatiran itu lenyap seperti kabut pagi yang disapu sinar matahari. Ternyata, apa yang aku takuti itu jauh dari kenyataan. Masyarakat desa Bhuana Jaya ternyata menyambut kami dengan hangat dan tulus, membuat setiap kekhawatiran yang mengganggu seperti sirna begitu saja. Keleluasaan dan keramahan mereka memancarkan energi positif yang membuatku merasa seperti pulang ke rumah sendiri. Betapa bersyukur aku bisa berada di tempat ini, dikelilingi oleh orang-orang yang hati mereka seluas samudera.

Dalam perjalanan kami di desa ini, kami ditempatkan di posko yang berada di Dusun Sidomakmur. Desa Bhuana Jaya ternyata, terdiri dari empat dusun: Dusun Mekar Sari, Dusun Binamulya, Dusun Sidomakmur, dan Dusun Pulau Mas. Jadi, kami ditempatkan di dusun yang memiliki pemandangan dan karakteristik tersendiri ini, dan dari awal kedatangan, kami merasa disambut dengan kehangatan yang begitu mendalam.

Kepala Dusun Sidomakmur, Bapak Syaifullah, adalah sosok yang begitu istimewa dalam pengalaman kami. Beliau

memiliki aura kebabakan yang menenangkan, dan sejak hari pertama kami bertemu, Bapak Syaifullah sudah memperlakukan kami seperti anak-anaknya sendiri. Tidak hanya menawarkan bantuan praktis, tetapi juga memberikan dukungan moral yang sangat kami butuhkan. Jika kami mengalami kesulitan dalam menjalankan program atau menghadapi tantangan, Bapak Syaifullah selalu menjadi tempat curhat yang terpercaya. Kesediaan beliau untuk mendengarkan dan membantu, bahkan di tengah kesibukan tugasnya, menunjukkan betapa besar kepedulian dan kebaikan hati beliau.

Dengan semua kehangatan dan dukungan ini, perjalanan kami di Desa Bhuana Jaya terasa seperti sebuah petualangan penuh makna, dipenuhi dengan pelajaran berharga dan kenangan indah. Setiap hari di sini, kami disuguhkan dengan kehangatan persahabatan dan keramahan yang tak ternilai, membuat setiap momen terasa berharga dan penuh arti.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan selama aku KKN di Desa Bhuana Jaya adalah ketika aku berkesempatan ikut serta dalam mengajar TPQ. Sejujurnya, dari dulu aku sudah punya keinginan besar untuk mengajar ngaji, tapi selalu merasa belum punya keberanian dan merasa diri ini belum cukup mampu untuk melakukannya. Namun, di sini, kesempatan itu datang juga. Ternyata, aku mampu menjalankannya dengan baik, dan rasa puas serta bahagia yang aku rasakan sulit diungkapkan dengan kata-kata.

Selain mengajar TPQ, kami juga terlibat dalam kegiatan piket di kantor desa, yang awalnya membuatku benar-benar cemas. Pikiran tentang bagaimana rasanya bekerja di kantor desa,

berurusan dengan berbagai dokumen dan bertemu dengan para staf yang mungkin terlihat formal, sempat membuatku merasa tertekan. Namun, semua kekhawatiran itu menguap begitu aku mulai bekerja di sana. Para staf desa ternyata sangat ramah dan welcoming, membuatku merasa nyaman dan diterima dengan baik. Kegiatan piket ini ternyata membawa pengalaman yang cukup mengejutkan. Salah satu tugas pertamaku adalah membuat surat keterangan tidak mampu. Bayangkan, teman-teman, biasanya aku adalah orang yang meminta dibuatkan surat keterangan tidak mampu atau SKTM, tapi kali ini aku yang harus membuatnya untuk masyarakat desa. Rasanya sangat seru dan memuaskan bisa berkontribusi langsung dalam memberikan pelayanan kepada warga, meskipun awalnya sempat gugup. Setiap kali aku menyelesaikan tugas itu, rasa bangga dan kepuasan diri datang dengan sendirinya, karena tahu bahwa apa yang aku lakukan bisa membantu mereka.

Seluruh pengalaman ini memberikan aku pelajaran berharga dan kenangan yang tak terlupakan. Dari mengajar anak-anak di TPQ hingga berkontribusi dalam administrasi desa, aku merasa semakin yakin pada diri sendiri dan lebih memahami arti sebenarnya dari pengabdian. Desa Bhuana Jaya dan semua orang di sana telah memberikan banyak hal, dan setiap momen yang kujalani di sini terasa sangat berarti.

Selain itu juga kami sering mengikuti kegiatan ibu-ibu majelis al-jannah yasinan dan diba'an yang mana kegiatan itu rutin dilaksanakan setiap hari Selasa, Jum'at dan Minggu. Salah satu tanggung jawab utama kami selama KKN adalah menjalankan program kerja (proker) unggulan dari kampus, yang dirancang khusus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa

dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Bersama teman-teman sekelompokku, kami mengadakan berbagai kegiatan edukatif yang dirancang untuk memicu minat belajar anak-anak. Kami menyelenggarakan kelas membaca, bimbingan belajar, dan seminar-seminar seperti seminar Parenting yang mana didalam kegiatan tersebut diisi oleh pemateri yang merupakan dosen UINSI yaitu Miss Mujahidah. Setiap hari, aku melihat anak-anak desa dengan semangat mengikuti kegiatan-kegiatan ini. Ada sesuatu yang begitu mengharukan ketika melihat mata-mata mereka berbinar penuh antusias dan kebahagiaan saat belajar hal-hal baru. Rasa bangga dan bahagia menyelimuti diriku karena aku merasa bisa memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan mereka.

Tak hanya di bidang pendidikan, proker unggulan lainnya yang kami jalankan juga berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Misalnya, kami mengadakan pelatihan keterampilan bagi para ibu rumah tangga untuk meningkatkan ekonomi keluarga mereka, dan juga sosialisasi kesehatan yaitu tentang pentingnya mencegah Stunting yang memberikan pengetahuan penting tentang pola hidup sehat. Semua ini tentu tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya kerjasama yang baik antara kami dan masyarakat desa.

Kerja sama ini sangat penting. Kami tidak hanya melaksanakan tugas kami, tetapi juga belajar banyak dari warga desa. Mereka yang penuh semangat dan terbuka dalam mendukung setiap program yang kami jalankan, membuat setiap usaha kami terasa lebih berarti. Kesuksesan proker unggulan ini

adalah hasil dari sinergi yang terjalin antara kami dan masyarakat, dan itu adalah salah satu pencapaian terbesar selama KKN kami di Desa Bhuana Jaya.

Hari perpisahan akhirnya tiba, dan saat itu rasanya hati ini penuh dengan campuran emosi yang sulit diungkapkan dengan kata-kata. Ada rasa bahagia karena kami berhasil menyelesaikan tugas kami dengan baik, namun juga kesedihan mendalam karena harus meninggalkan desa yang selama 43 hari terakhir telah menjadi rumah kedua bagi kami.

Untuk merayakan momen terakhir kami di Desa Bhuana Jaya, aku dan teman-teman kelompok memutuskan untuk mengadakan acara kecil sebagai bentuk perpisahan. Kami ingin memastikan bahwa kami bisa menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh warga desa yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan kami. Selama acara tersebut, kami berdiri di depan warga desa, penuh dengan rasa haru dan syukur, dan mengungkapkan betapa kami sangat menghargai sambutan hangat serta dukungan yang kami terima sejak hari pertama kami tiba di sini.

Selama acara perpisahan itu, suasana penuh kehangatan dan kebersamaan begitu terasa. Kami mengingat kembali setiap momen berharga yang telah kami lalui Bersama kegiatan-kegiatan yang penuh warna, tawa bersama anak-anak, serta berbagai diskusi yang membuka wawasan kami. Tidak ada kata yang cukup untuk mengungkapkan betapa berartinya semua itu bagi kami. Kami menyadari bahwa kehadiran kami di sini bukan hanya tentang melaksanakan tugas, tetapi juga tentang membangun hubungan yang berarti dan saling mendukung satu sama lain.

Tak lupa, kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada staf desa, terutama kepada Bapak Kepala Desa. Tanpa izin dan dukungan penuh dari beliau, banyak dari apa yang kami lakukan selama ini tidak akan mungkin terwujud. Bapak Kepala Desa dan staf desa lainnya telah memberikan kami kesempatan untuk berkontribusi dan belajar dari pengalaman ini, dan mereka telah mendukung setiap langkah kami dengan penuh perhatian dan keikhlasan.

Ketika kami berpamitan, ada rasa haru yang menyelimuti. Kami meninggalkan desa ini dengan hati yang penuh rasa syukur dan kenangan indah. Pengalaman selama di Desa Bhuana Jaya akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup kami yang tidak akan pernah kami lupakan. Setiap tawa, setiap pelajaran, dan setiap momen kebersamaan yang kami alami di sini telah meninggalkan jejak yang mendalam di hati kami. Meskipun kami harus berpisah, kami tahu bahwa ikatan yang telah terjalin akan selalu ada, dan kami akan terus mengingat desa ini dengan penuh rasa sayang dan hormat.

Perpisahan ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan kami selanjutnya, membawa serta semua pelajaran dan kenangan yang telah membentuk kami selama di sini. Terima kasih, Desa Bhuana Jaya, atas segala sesuatu yang telah kalian berikan. Kami akan selalu mengenang kalian dengan penuh rasa terima kasih dan kehangatan. Pengalaman KKN di Desa Bhuana Jaya telah memberikan pelajaran yang sangat berharga dalam hidupku. Selama berada di sana, aku belajar banyak hal yang tidak hanya mengenai bagaimana cara hidup dalam sebuah masyarakat, tetapi juga tentang arti sebenarnya dari berkontribusi untuk orang lain. Desa ini, dengan segala

kehangatan dan keramahan warganya, telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidupku.

Setiap hari di Desa Bhuana Jaya adalah pelajaran berharga. Aku belajar tentang betapa pentingnya memberikan sesuatu yang berarti kepada orang lain, dan bagaimana kehadiran kita bisa membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain. Mulai dari kegiatan edukatif dengan anak-anak hingga berinteraksi dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan, semuanya telah membentuk pandanganku tentang arti pengabdian dan kerja sama.

Kini, ketika aku pulang, kenangan-kenangan indah yang aku bawa bersama akan selalu menjadi pengingat betapa berharganya setiap momen yang kuhabiskan di sana. Setiap tawa, setiap obrolan, dan setiap kegiatan yang kami jalani di desa tersebut menjadi bagian tak terpisahkan dari diriku. Kenangan-kenangan ini bukan hanya akan aku simpan dalam ingatan, tetapi juga akan aku bawa dalam setiap langkah hidupku ke depan.

Terima kasih, Desa Bhuana Jaya, atas semua pelajaran berharga dan kenangan indah yang tak akan pernah kulupakan. Kalian telah memberikan lebih dari sekadar pengalaman KKN; kalian telah memberikan sebuah pelajaran tentang kehidupan yang akan terus menginspirasi dan membimbingku dalam perjalanan hidupku. Semoga suatu hari nanti aku bisa kembali dan melihat bagaimana desa ini terus berkembang dan maju, seperti halnya aku juga berkembang berkat pengalaman ini.



Dokumentasi paduan suara bersama ibu-ibu Desa Bhuana Jaya dalam rangka MTQ tingkat Desa



Dokumentasi Senam bersama ibu-ibu Desa Bhuana Jaya

Biografi Penulis



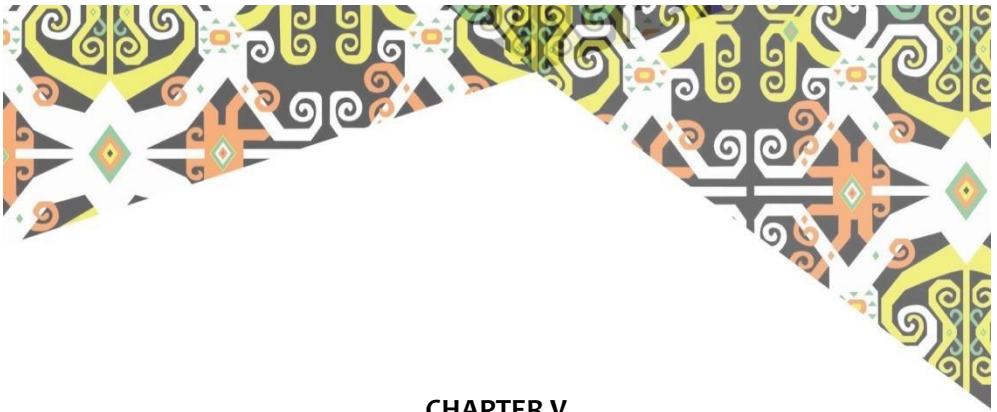
Nama : Nur Amaria Rosanda

NIM :2111305028

TTL :Tenggarong, 13 Mei 2003

Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini

Asal : Penyinggahan, Kutai Barat



CHAPTER V

MY KKN, MY ADVENTURE IN BHUANA JAYA



“Chapter ini menceritakan pengalaman seorang mahasiswa bernama Galang yang menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa terpencil bernama Bhuana Jaya. Bhuana Jaya adalah desa yang dikelilingi hutan lebat dan terletak jauh dari perkotaan. Pada awalnya, Galang merasa cemas karena harus tinggal di lingkungan yang serba terbatas dan jauh dari kenyamanan kota. Namun, seiring berjalannya waktu, dia mulai melihat sisi lain dari desa tersebut”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Muhammad Galang Ramadhan & Azhar Pagala(Kecamatan
Tenggarong Sebrang-Desa Bhuana Jaya)

Menjelajah Desa Bhuana Jaya

Perkenalkan nama saya Muhammad Galang Ramadhan biasa di panggil Galang. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah pengalaman yang sering kali tak terlupakan bagi mahasiswa Indonesia. Program ini bukan hanya sebuah keharusan akademik, tetapi juga sebuah perjalanan yang penuh dengan tantangan, pembelajaran, dan petualangan. Dalam bab ini, saya akan berbagi pengalaman saya selama menjalani KKN di Desa Bhuana Jaya, sebuah desa kecil yang terletak di daerah Tenggarong Sebrang namun penuh dengan dinamika kehidupan masyarakatnya.

Seperti halnya kebanyakan mahasiswa, sebelum berangkat KKN, ada banyak perasaan yang bercampur aduk dalam diri saya. Mulai dari rasa penasaran, antusias, hingga sedikit rasa cemas tentang apa yang akan saya hadapi di desa tersebut. Apakah saya akan mampu beradaptasi? Apakah program yang saya rencanakan akan berjalan lancar? Pertanyaan-pertanyaan ini terus berputar dalam benak saya. Namun, di balik segala kekhawatiran itu, ada juga rasa optimis bahwa KKN ini akan menjadi pengalaman yang sangat berharga.

Tanggal 20 juni 2024 sebelum berangkat, saya bersama teman-teman sekelompok melakukan persiapan matang. Kami melakukan survei awal, menyusun program kerja, dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait. Dalam benak kami, Bhuana Jaya adalah sebuah desa yang masih tertinggal, dan kami bertekad untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat di sana.

Hari yang dinanti pun tiba. Dengan semangat yang menggebu, kami memulai perjalanan menuju Bhuana Jaya. Perjalanan ini bukanlah perjalanan yang mudah. Kami harus melewati jalanan yang penuh bebatuan dan rusak akibat kegiatan tambang yang dilakukan beberapa oknum. Namun, segala kesulitan itu seakan terbayar ketika kami tiba di desa tersebut.

Bhuana Jaya menyambut kami dengan pemandangan yang luar biasa. Desa ini dikelilingi oleh perbukitan hijau dan sawah yang membentang luas. Masyarakatnya pun ramah dan antusias menyambut kedatangan kami. Meski sederhana, senyum hangat mereka membuat kami merasa diterima.

Hari-hari pertama di Bhuana Jaya diisi dengan observasi dan penyesuaian diri. Kami mulai mengenal kehidupan sehari-hari masyarakat, budaya, serta kebiasaan mereka. Ternyata, Bhuana Jaya bukanlah desa yang sepenuhnya tertinggal seperti yang kami bayangkan. Masyarakat di sini memiliki kearifan lokal yang luar biasa dan semangat gotong royong yang sangat kuat.

Saya berkesempatan untuk tinggal bersama salah satu keluarga di desa ini. Mereka memperlakukan saya seperti anggota keluarga sendiri, memberi saya kesempatan untuk lebih dalam memahami kehidupan mereka. Dari pagi hingga malam, saya ikut

serta dalam berbagai aktivitas mereka, mengajar anak-anak, hingga mengikuti kegiatan beragama.

Namun, KKN bukanlah tanpa tantangan. Ada banyak kendala yang harus kami hadapi, mulai dari cuaca yang tidak menentu, terbatasnya fasilitas, hingga perbedaan budaya yang terkadang memicu kesalahpahaman. Namun, setiap tantangan tersebut justru menjadi pembelajaran berharga bagi kami.

Belum seminggu di desa saya sudah mendapatkan nama panggilan/julukan dari anak-anak desa, mereka memanggil saya dengan sebutan "Kak Gem". Awalnya saya bingung kenapa saya dipanggil itu terus mereka bilang "Kakak KKN mirip Kak Gem karena gemuk" mendengar alasan dari mereka saya langsung tersenyum. Begitulah awal mula saya memiliki nama panggilan di desa Bhuana Jaya.

Salah satu tujuan utama dari KKN kami adalah menciptakan program yang berkelanjutan, yang tetap bermanfaat bagi masyarakat meskipun kami telah kembali ke kampus. Kami fokus pada program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi kreatif.

Tak terasa, waktu berlalu begitu cepat. Sebulan yang penuh dengan kegiatan dan petualangan di Bhuana Jaya telah berakhir. Saatnya bagi kami untuk kembali ke kota, meninggalkan desa ini dengan sejuta kenangan. Namun, KKN ini bukanlah akhir dari segalanya. Pengalaman ini akan selalu terpatri dalam ingatan saya sebagai sebuah pelajaran hidup yang berharga.

Bhuana Jaya bukan hanya sebuah desa tempat kami menjalani KKN, tetapi juga sebuah tempat yang mengajarkan

kami tentang kehidupan, tentang bagaimana menghadapi tantangan, dan tentang pentingnya saling berbagi dan bekerja sama. KKN di Bhuana Jaya telah memberikan saya lebih dari sekadar nilai akademik. Ia telah memberikan saya pengalaman hidup yang tak ternilai harganya.



Dokumentasi Penutupan MTQ tingkat Desa Bhuana Jaya



Dokumentasi Ikut Turnamen Volly di Bukit Pariaman

Biografi Penulis



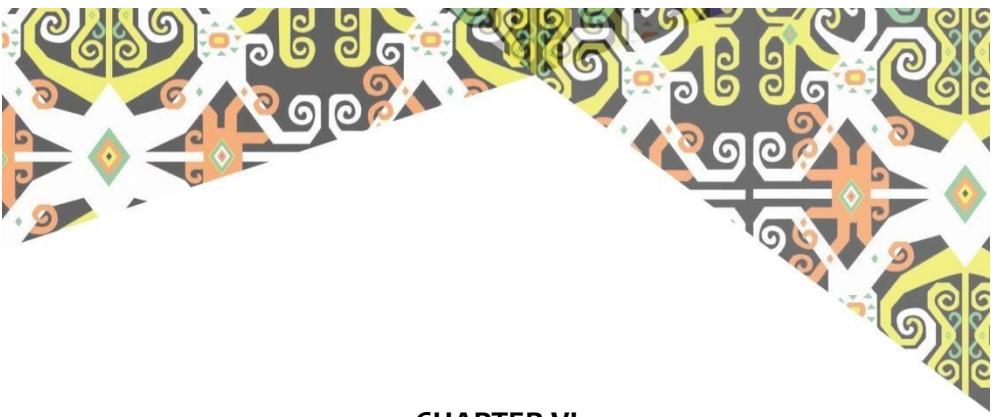
Nama : Muhammad Galang Ramadhan

NIM : 2111101234

TTL : Balikpapan, 25 November 2002

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Asal : Balikpapan



CHAPTER VI

“ Siap Menjalani 40 hari dengan Penuh Overthinking”



“kurang lebih 40 hari KKN bersama 8 manusia Random yang akhirnya bisa menjalankan tugas di desa yang maju dan kaya akan sumber daya alam dan tidak lupa juga warga yang murah akan senyum dan sapa”



**Indah Dwi Septiani & Azhar Pagala(Kecamatan Tenggara
Sebrang-Desa Bhuana Jaya**

KKN di Desa yang full Jowo

Perkenalkan saya Indah Dwi Septiani biasa di panggil indah disini saya ingin berbagi cerita pengalaman saya selama KKN di desa Bhuana Jaya yang MasyaAllah berkah ini. Yang awalnya saya ragu mengenai KKN yang selalu overthingking apakah KKN saya ini menyenangkan apa tidak?dapat teman yang bisa di ajak kerja sama apa tidak?

Hari Minggu Tanggal 24 Juni 2024 kami berangkat dari Samarinda menuju ke Separi 3 butuh waktu 1 jam 30 menit tiba di desa Bhuana Jaya. Setibanya kami di posko dan menurunkan barang-barang kami dari mobil pick up dan kami segera membersihkan posko yang kita tinggali selama 40 hari. Setelah selesai membersihkan dan merapikan barang kita lanjut makan siang bersama. Di tempat tinggal kami itu kendalanya di air di karenakan disana sistem nyalanya 1 hari mati 1 hari nyala,jadi kita harus stand bye buat mengisi tandon,kami ada 8 orang jika air tandon habis dan air pun belum mengalir kita mandinya di masjid atau di rumah bapak syaifullah. Alhamduillah tokoh masyarakat

disana sangat memperbolehkan kita mandi di masjid dan bahkan cucian di masjid jika air kita habis.

Keesokan harinya di hari senin kita langsung ke kantor desa buat perkenalan dan membantu pembagian BLT di dampingi oleh Bapak suhardi dan Ibu Nita. Malam harinya ba'da maghrib kita semua silaturahmi kerumah dusun Sido Makmur yaitu rumah Bapak Syaifullah dan Ibu dina, di rumah beliau kita saling perkernalan dan saling cerita dan hebatnya bapak syaifullah ini bisa nebak kelakuan kita hehe,beliau sudah kita anggap sebagai orang tua kita sendiri di bhuana jaya

Di hari rabu sore kita semua jalan-jalan di daerah sido makmur dan mampir kerumah Bapak tulus, bapak inilah yang memberikan kami tempat tinggal selama KKN tanpa membayar uang sewa rumah. Terimakasih banyak bapak tulus sekeluarga. Malam harinya kita kerumah Bapak Ibu Kades Bhuana Jaya dan masyaAllah sekali kami di terima baik oleh beliau, sampai kita di ajak makan bersama pada malam itu dan lanjut berbincang dan diskusi proker sampai larut malam. Terimakasih Bapak Ibu atas jamuan dan ilmu yang sangat bermanfaat.

Di tanggal 28 juni Jumat pagi kita para cewek-ceweknya membantu Ibu dina buat acara Majelis yang di adakan secara rutin di dusun Sido Makmur, dan pertama kalinya kita ikut acara tersebut dan sekaligus kita memperkanlkan diri dan Alhamdulillahnya juga kita di terima baik oleh ibu-ibu Sido makmur.

Kegiatan kita selama seminggu di Bhuana jaya itu kita isi dengan silahTuraim kepara dusun-dusun dan warga setempat Termasuk ke 23 RT yang di dampingi oleh ibu Siti

Maimudah, setelah seharian keliling kita mampir kerumah ibu Siti maimudah dan di perlihatkan hasil jamu instan yang di buat oleh beliau dan suami, banyak sekali hasil jamu beliau yang udah terjual sampai luar kota, setelah kegiatan kita kembali ke posko dan beristirahat buat kegiatan selanjutnya.

Selama 40 hari juga kita di tugaskan oleh pengurus madrasah untuk membantu mengajar anak-anak mengaji yg dilakukan ba'da maghrib, setiap malam ahad ada yang namanya diba'an. Sebagai guru ngaji selama 40 hari di desa kita menjalankan dengan rasa yang senang dan ikhlas, kita juga sudah mengaggap mereka itu adik kita sendiri.

Hari berganti hari banyak kegiatan yang kita ikuti di desa seperti ikut kegiatan Ibu-ibu senam, pengajian, mengikuti forum RT dan acara pawai obor yang dilakukan di dusun pulau mas, kita ikut serta membantu acara 1 muharram di dusun pulau mas.

Di tanggal 11 juli ada kegiatan UMKM yang di adakan oleh desa Bhuana jaya yaitu pembuatan roti gembong dan jamur crispy yang di hadiri oleh para ibu-ibu, acara ini sangat seru bagi kita dikarenakan kita bisa mencoba makanan yang enak. Selanjutnya di tanggal 14 juli ada acara yasinan akbar dan santunan anak yatim se Bhuana jaya banyak sekali yang hadir pada saat itu termasuk kami dari UINSI dan UNMUL.

Di desa mengadakan Mtq di tanggal 20-26 juli kategori lomba anak-anak, kita dari uinsi juga ikut serta menjadi panitia selama acara berlangsung dari mulai membantu menjadi Juri, membuat sertifikat dll. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan meriah sekali di acara penutupan.

Selama kita KKN kita membagi jadwal piket ke kantor desa setiap Senin-Jumat ada 2 orang yang piket, membantu di kantor desa apapun tuugasnya kita siap membantu sampai ada hari dimana kita ikut lembur 1 kantor buat ngerjain SPJ selama 2 hari, pada saat itu juga saya di kasih tugas oleh Bapak Heriansyah S.H, M.H untuk membuat Sk Website desa di karenakan saya jurusan hukum,awalnya saya ragu tetapi bapak heri alhamdulillah meyakinkan saya kalau saya bisa dan pada saat di rapat Forum RT pak heri ngasih sambutan dan memuji saya karena saya sudah bisa membuat SK tersebut di depan bnyak orang termasuk di depan bapak kades, termasuk kebanggan tersendiri untuk saya pada saat itu,bapak heri juga sudah saya anggap bapak saya sendiri kalau kata pak heri (kita kan sefrekuensi ndah).

Kesuruan lainnya selama kkn yaitu pergi ke air terjun yang ada di dusun pulau mas tidak hanya kita anak UINSI yang ikut tetapi ada teman-teman UNMUL, kita semua excited untuk kesana sekalian kita liat apakah kedepannya bisa menjadi wisata desa apa tidak,di karenakan memang perjalan menuju ke air terjun pun sangat terjal dan licin sekali, selama perjalan kesana seru soalnya saya suka kalau tentang alam, kalau kita suka atau hobi pulang pergi pun tidak merasa capek sangat-sangat enjoy walaupun sampai ke air terjunnya pun airnya tidak deras tetapi kebersamaan kita itu yang bikin seru, sampai ada yang jatuh dari motor gara-gara licin bukannya di tolongin langsung malah ketawaan dulu yaa itu lah katanya kalau teman.

Kita juga membantu posyandu yang ada di desa bhuana jaya dan orangnya kita bagi di setiap posyandu,kita bertemu banyak sekali anak-anak bayi dan balita seseru itu membantu posyandu selama kita kkn di bhuana jaya, dan dapat banyak sekali

ilmu yang kita dapat jadi tau gimana caranya ngukur kepala,ngukur tinggi,cara nulis bb dan tb anak bayi di buku pink mereka.

Kita juga ada kunjungan ke SD yang pertama ke sdn 20 sekaligus senam dan mengisi materi Bullying buat kelas 4,5,6 menjelaskan buat tidak saling membuly teman-temannya di karenakan disana banyak yang mengalami pembullying terhadap temannya sendiri, dan selanjutnya ada ke sdn 014 di dusun mekar sari kita kunjungan dan banyak sekali anak-anak yang mengenali saya sampai berebutan buat pelukan sampai ada yang tiba-tiba nangis katanya kangen kakak indah ada-ada saja mereka, sesuka itu saya sama anak-anak jadi kalau ketemu mereka bawaanya happy sekali.

Di tanggal 22 juli ada acara pembagian BLT yang di adakan secara rutin setiap bulan dan ada pada saat itu juga ada acara dari dinas kehutanan saya dan para staf desa ikut serta dalam acara tersebut banyak sekali ketemu orang-orang baru dan ilmu baru lagi, kalau teman yang lain pada ikut ibu kades bertemu sikolog buat membahas proker kita di desa, dan di tanggal 24 juli kita juga ada kunjungan ke SMP 2 Tenggarong Seberang.

Tak lupa juga ada DPL kita yaitu Bapak Azhar pagala S.H. yang meluangkan waktunya buat mengunjungi kita di desa dan bertemu Sekdes dan para staf desa,beliau tidak hanya cuma mengunjungi kita lalu pulang tetapi berdiskusi kepada para desa dan menanyakan kita selama KKN di desa ini seperti apa Alhamdulillah bapak senang mendengar kita baik-baik saja dan di terima oleh orang desa.

Selama KKN kita mempunyai proker yaitu:

1. Ikut serta pencegahan stanting.
2. Lomba MTQ yang di adakan di desa seBhuana Jaya sekaligus dalam rangka fesival muharram.
3. Sosialisasi Bullying.
4. Sosialisasi Penyuluhan Parenting dan Perlindungan Anak.
5. Digital Marketing.

Alhamdulillah proker kita semua ini berjalan dengan lancar dan sukses itu semua berkat kerja keras kita semua dan di bantu oleh desa bhuana jaya.

Banyak suka duka yang saya alami di desa bhuana jaya ini yang biasanya kalau mau makan tinggal makan jadi selama kkn harus masak dulu saya juga dapat bagian masak di posko padahal saya sendiri tidak pandai memasak tetapi pas kkn saya bisa masak, setiap hari sampai bingung menu apalagi yang mau di masak, dan selama kkn kita merasakan kebersamaan yang pasti ada aja kelakuan random dari kita ber 8 dan jangan lupa juga kita semua sering sekali berdebat. Kebiasaan dirumah Kalau mau apa-apa tinggal beli pas kkn harus menghemat uang karena banyak keperluan lainnya, jadi saya juga banyak belajar selama kkn ini.

Seseru itu kkn di Bhuana Jaya yang biasanya saya tidak betah di tempat baru ini saya betah sekali mungkin karena di desa ini mayoritas orang jawa jadi ngerasa pulang kerumah Mbah di jawa dan saya tau sendiri bagaimana seramah itu orang jawa ke orang baru dan mereka sangat senang jika kita sopan terhadap orang yg lebih tua, dan harus ramah. Sebaik itu mereka sampai-sampai kita disana tidak pernah kelaparan ada saja yg memberi kita makanan. Apa lagi disaat ada orang hajatan sangat melimpah

sekali makanan buat kita. Ternyata Kkn saya kali ini cukup menyenangkan terjawab sudah overthinking indah selama ini yang alhamdulillah berjalan dengan lancar walaupun pasti ada saja kendalanya tetapi selama punya teman yang bisa di ajak kerja sama itu semua bisa di atasi. 40 hari KKN rasanya kurang untuk mengesplor desa Bhuana jaya.

Saya Indah Dwi Septiani ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih untuk seluruh warga desa bhuana jaya, seluruh staf desa terutama staf di bagian kasi pelayanan(bapak suhardi,ibu sugiarti,ibu ivah dan ibu Nita) yang sudah membantu berjalannya dan menerima KKN kita ini yang selalu sabar menghadapi kita semua yang banyak tanya ini hehe dan saya juga ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih untu teman sekelompok indah yang sudah bersemangat selama kkn,sudah mau berkerja sama,sudah menjalankan semua proker dengan lancar dan sukses itu juga berkat kita semua. Kita semua hebat walaupun di awal kita sempat miskomunikasi dan sering berbeda pendapat tapi kita bisa bangkit untuk KKN ini.

Dokumentasi pergi ke air terjun



Dokumentasi bersama adik-adik SD



Dokumentasi sosialisasi dari Dinas Kehutanan Samarinda



Biografi Penulis



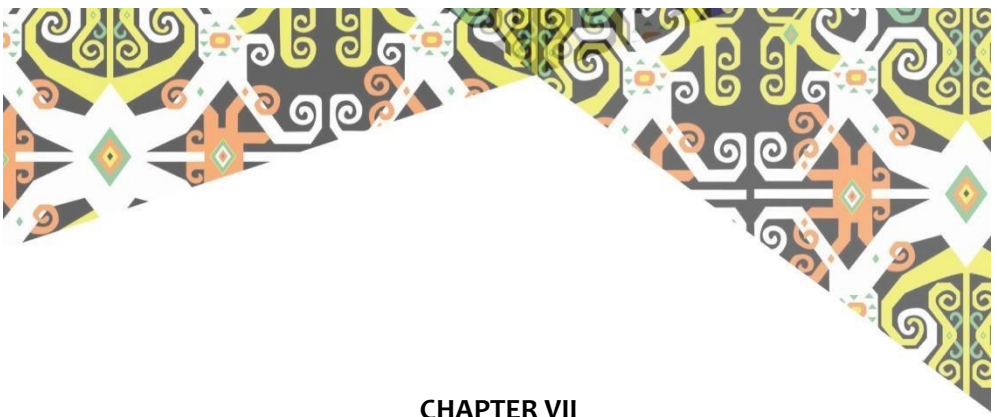
Nama : Indah Dwi Septiani

NIM : 2121609013

Prodi : Hukum Tata Negara

TTL : Samarinda, 11 September 2002

Asal : Samarinda



CHAPTER VII

CATATAN SI BODOH DI DESA PINTAR



*”Desa Digital : Desa yang sudah sangat maju dalam teknologi,
namun warganya justru merasa kehilangan nilai-nilai kemanusiaan”*



**Monalisa Song & Azhar Pagala(Kecamatan Tenggarong Sebrang-
Desa Bhuana Jaya)**

Cerita 1080 Jam Di Bhuana Jaya

Hai, kenalin, namaku Monalisa song, bisa di panggil Monnaa. Aku dengar di bhuana jaya bisa ketemu banyak hal baru, tapi aku nggak nyangka bakal ketemu teman kelompok yang kayaknya bakal bikin KKN ini jadi lebih seru, Jadi kita mulai dengan kerja kelompok atau ngetes siapa yang paling jago masak mie instan? Hehehe bercanda. Ternyata KKN di Bhuana Jaya nggak Cuma soal bantu-bantu masyarakat, tapi juga soal ketemu orang-orang yang bakal bikin pengalaman ini nggak terlupakan, misalnya ketemu partner kelompok yang bikin momen seru salam kkn. Jadi kita mulai dulu dengan bikin starategi ngumpulin poin proker atau adu skill tidur dari siang tembus sore? Enggak dong kita mulai dari ngumpulin poin proker, tapi sebelum ke poin proker aku mau cerita tentang keseharian aku dan teman kelompok di dalam posko langsung aja ya gaosah basa basi. “Akhirnya kita ketemu juga! Ternyata yang bakal bareng-bareng menghadapi kerasnya kehidupan di bhuana jaya adalah kita, ya? Siap-siap aja, kita bakal lebih sering diskuis tentang siapa yang harus nyuci piring, masak, bersihkan posko di bandingkan bahas proker KKN”. Di posko ini, kesehariannya kayak reality show versi kita sendiri. Pagi-pagi bangun dengan mata setengah melek,

rebutan kamar mandi, dan ngandelin kopi sachet biar bisa semangat. Siangnya, kita mendadak jadi tim paling kompak, entah buat diskusi program atau cuma milih menu makan siang. Tapi, ada tantangan seru: airnya giliran hidupnya! Jadi, kalau air lagi hidup, kita langsung berubah jadi ninja—cepat-cepat mandi, cuci baju, bahkan nyuci piring. Nah, abis itu baru deh ada sesi rebutan tempat jemuran. Tiap orang pasang strategi, biar bajunya dapet tempat paling kena matahari. Malemnya? Jangan kaget kalau posko jadi tempat curhat random atau sesi karaoke dadakan. Intinya, posko ini kayak rumah kedua, lengkap dengan segala drama dan tawa yang bikin kita makin dekat.

Hidup dengan 8 orang di satu rumah itu serasa kayak main game survival—tapi yang versi komedi. Pagi-pagi kita harus siap-siap rebutan kamar mandi. Dengan jadwal air yang giliran hidup, kita semua jadi master strategi, ngeburu mandi dan nyuci baju secepat mungkin. Dan jangan lupa drama rebutan tempat jemuran—bisa jadi momen paling sengit dalam sehari! Malamnya, rumah ini bisa berubah jadi panggung konser karaoke dadakan atau tempat curhat sambil ngemil camilan yang entah darimana. Pokoknya, hidup bareng 8 orang ini bikin kita jadi lebih dekat, bikin tawa bareng, dan tentu saja, siap menghadapi segala tantangan dengan cara yang paling seru!"

Selama 1080 jam di Bhuana Jaya, keseharianku terasa seperti petualangan yang nggak ada habisnya. Pagi hari dimulai dengan perebutan kamar mandi dan pertempuran untuk mendapatkan posisi pertama yang cepat selesai dalam berdandan. Setelah itu, kami semua beraksi, baik itu untuk kerja bakti di desa atau rapat-rapat yang sering kali lebih mirip sesi curhat.

Air yang hidup secara giliran menambah tantangan, jadi setiap kali air nyala, kami semua jadi terampil mengatur waktu supaya bisa mandi, cuci baju, dan bersih-bersih secepat mungkin. Sementara itu, perebutan tempat jemuran menjadi kompetisi tersendiri, dengan tiap orang berusaha mendapatkan sinar matahari terbaik untuk baju mereka.

Di malam hari, posko menjadi tempat berkumpul, mulai dari diskusi santai, curhat tentang hari yang telah berlalu, hingga sesi karaoke dengan botol sampo sebagai mikrofon. Dengan 1080 jam penuh dinamika ini, kami nggak cuma menjalani program KKN, tapi juga menciptakan kenangan tak terlupakan bersama, yang bakal selalu dikenang setelah semua ini selesai." Sekian cerita keseharian aku dan teman kelompok di dalam posko bisa di bayangkan seberapa menyenangkan kami di dalam satu atap (posko). Oke langsung aja masuk ke pengumpulan poin proker.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Bhuana jaya adalah salah satu program pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dari berbagai universitas. Di desa bhuana jaya sendiri adalah desa yang biasanya terletak wilayah perdesaan dengan berbagai karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi yang khas. Dalam program KKN, mahasiswa akan tinggal di desa selama beberapa minggu hingga bulan, tergantung pada program yang diadakan. Mereka akan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengembangkan potensi desa, seperti meningkatkan pendidikan, mengembangkan usaha mikro, meningkatkan kesadaran kesehatan, dan melakukan program-program yang bertujuan untuk memajukan desa. KKN ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang mereka dapat di bangku kuliah dalam konteks nyata, sekaligus membangun hubungan

yang lebih erat dengan masyarakat. Program seperti ini sering kali menghasilkan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat desa yang terlibat. Setiap program KKN mungkin memiliki fokus yang berbeda-beda tergantung pada kebutuhan desa dan kemampuan dari mahasiswa yang terlibat. Selama KKN di desa ini, para mahasiswa biasanya terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membantu pengembangan desa, seperti program pendidikan, kesehatan, pertanian, serta pelatihan keterampilan bagi warga setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa serta memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah.

Pengalaman saya selama KKN di Desa Bhuana Jaya merupakan salah satu momen berharga yang penuh dengan pembelajaran dan tantangan. Selama kurang lebih satu bulan, saya dan teman-teman terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat setempat melalui empat program kerja (proker) utama.

Program kerja pertama yang kami laksanakan adalah mengadakan MTQ untuk anak-anak dan remaja di desa. Dengan dukungan penuh dari tokoh agama dan para guru ngaji setempat, kami menyusun acara mulai dari seleksi peserta hingga pelaksanaan lomba. Melihat antusiasme para peserta dan bagaimana mereka berusaha sebaik mungkin, benar-benar membuat hati saya hangat. MTQ ini tak hanya menjadi ajang untuk memperdalam kemampuan membaca Al-Quran, tetapi juga mempererat hubungan antarwarga desa.

Kami juga fokus pada isu stunting yang menjadi perhatian utama di desa ini. Melalui sosialisasi gizi, kami berbagi informasi penting mengenai pemenuhan gizi seimbang untuk anak-anak, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan mereka. Tantangan utama dalam proker ini adalah memastikan bahwa pesan yang kami sampaikan dapat dipahami dan diterapkan oleh para orang tua. Namun, usaha kami terasa tidak sia-sia saat kami melihat peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya asupan gizi bagi anak-anak mereka. Kami juga mengadakan demo masak sederhana menggunakan bahan-bahan lokal untuk memberikan contoh konkret makanan bergizi.

Perlindungan anak adalah salah satu isu penting yang kami angkat. Kami mengadakan penyuluhan yang dihadiri para orang tua, tokoh masyarakat, dan bahkan beberapa guru. Kami membahas hak-hak anak dan pentingnya melindungi mereka dari berbagai bentuk kekerasan dan eksploitasi. Salah satu pengalaman yang paling menyentuh hati saya adalah ketika seorang ibu menyampaikan rasa terima kasihnya karena merasa mendapatkan wawasan baru untuk menjaga anak-anaknya dari hal-hal negatif. Melalui diskusi yang mendalam, kami berharap dapat menanamkan kesadaran yang lebih dalam tentang pentingnya perlindungan anak di kalangan warga desa.

Desa Bhuana Jaya memiliki potensi produk lokal yang besar, namun sayangnya belum banyak yang dipasarkan secara luas. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mengadakan pelatihan digital marketing bagi para pemuda dan pelaku UMKM. Kami mengajarkan mereka cara memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif. Salah satu momen paling membanggakan adalah

ketika beberapa peserta berhasil membuat akun media sosial untuk produk mereka dan mulai menerima pesanan dari luar desa. Ini membuktikan bahwa proker ini benar-benar memberikan dampak positif bagi perekonomian desa.

Selain program-program tersebut, kami juga mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak desa serta mengajar di Sekolah Dasar 015. Kegiatan ini menjadi salah satu momen yang paling menyenangkan dan penuh tantangan. Mengajar anak-anak di SD 015 memberikan pengalaman baru bagi saya dalam menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Kami membantu mereka dalam pelajaran matematika, bahasa Indonesia, dan ilmu pengetahuan alam. Selain itu, kami juga memberikan bimbingan belajar tambahan di luar jam sekolah untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam pelajaran tertentu. Melihat semangat belajar anak-anak ini membuat saya semakin termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Kegiatan bimbingan belajar ini tidak hanya memberikan manfaat akademis bagi anak-anak, tetapi juga menjadi sarana bagi kami untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan mereka. Saya merasa sangat beruntung bisa menjadi bagian dari proses belajar mereka dan melihat langsung bagaimana mereka berkembang dari hari ke hari.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN di Desa Bhuana Jaya dengan berbagai program kerja ini menjadi salah satu momen paling berkesan dalam hidup saya. Setiap proker memberikan tantangan dan kepuasan tersendiri, baik dari segi kontribusi yang kami berikan kepada masyarakat, maupun dari

pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan. KKN ini tidak hanya memperkaya wawasan saya, tetapi juga mengajarkan saya tentang arti sesungguhnya dari pengabdian kepada masyarakat.



Dokumentasi mengajar di SDN 015 Desa Bhuana Jaya



Dokumentasi perjalanan menuju Air Terjun Desa Bhuana Jaya

Biografi Penulis



Nama : Monalisa Song

NIM : 2111366053

Prodi : Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaya

TTL : Lutan, 23 Juni 2003

Asal : Mahakam Ulu



CHAPTER VIII

SEDHELA CARITA BABAGAN BOCAH INGKAR LUCU



“Kuliah Kerja Nyata yang aku kira membosankan, ternyata lebih seru dari yang ada dipikiran dengan berbagai kisah dan peristiwa serta pengalaman yang diberikan oleh desa Bhuana jaya yang tercint ini



**Muhammad Rifki & Azhar Pagala(Kecamatan Tenggara
Sebrang-Desa Bhuana Jaya)**

SEPENGGAL KISAH SI ANAK KOCAK

Haloo *minnasan* kenalin namaku Muhammad Rifki, biasanya dipanggil rifki atau ikii. Sebagai mahasiswa yang hampir mendekati tahap akhir maka kami semua diwajibkan untuk mengikuti kegiatan KKN ini oleh pihak kampus sebagai syarat untuk tahap selanjutnya. Jujur kami semua tidak ada yang tau seperti apa itu KKN, suasanya bakal seperti apa dan sebagainya, tapi berdasarkan cerita kating – kating sebelumnya sepertinya nampak seru hehehe.

Sebelum memulai program KKN di desa yang ditentukan, pengumuman kelompok adalah hal yang paling seru juga, udah nunggu dari lama kirain bakal dapat teman baru, ehhh dapatnya teman kelas juga, kan kocak yaa. Aku dengar banyak cerita baru yang bakal tercipta dari KKN ini, apalagi di Desa Bhuana Jaya ini yang menawarkan banyak pengalaman seru. Tapi, aku gak tau kalo bakal ketemu sama teman kelompok yang ngebuat KKN ini bakal lebih seru dan lebih kocak tentunya hehehe. Jujur, awal – awal aku takut ketemu sama orang – orang, apalagi ketemu sama orang yang kalo kata anak jaman sejarang itu gak se – frekuensi haha, awalnya kupikir KKN ini bakal ngebosenin tapi ternyata lebih seru, lebih heboh, dan lebih kocak tentunya dari cerita cerita yang aku dengar dari kating – kating sebelumnya.

Pagi itu sebelum keberangkatan menuju Desa Bhuana Jay, sebelumnya kami berkumpul dulu di satu titik biar berangkatnya barengan (konvoy kalo kata Dhea si anak amor). Kami berangkat dari kost-an dhea dengan cuaca yang sedikit mengandung,, eh mendung maksudnya dengan sepeda motor masing – masing dan mobil bak terbuka yang mengangkut barang – barang buat tinggal selama masa KKN ini. Tapi sebelum berangkat ke hari – H, sebelumnya kami semua sudah survey lokasi dulu dan disini terkuaknya ternyata di desa Bhuana Jaya orang – orang pada baik, ramah, dan gak kalah kocak tentunya.

Cerita si kocak dimulai dari sini, sewaktu itu kami gak nyangka kalo ternyata jalan menuju desa itu sangatlah terjal dan mengancam nyawa, kenapa? Karna lengah dikit masuk jurang boss, tapi ga semuanya jurang yaa di Bhuana Jaya itu. Sebelumnya kami sudah ada beberapa yang sepakat buat pulang seminggu sekali, tapi semua itu dipatahkan dengan kondisi jalan yang kami lewati pertama kali itu. Sesampainya disana kami disambut dengan hangat oleh staff desa, pak Hery namanya. Disana kami membahas maksud dan tujuan kami berkunjung (survey) pada saat itu, dan kalian tau ternyata kami salah jalan waktu pertama kali kesana (emot sedih) hahaha kocak banget sih itu, kami sudah berpikiran buruk ternyata kami yang salah jalan. Setelah berbincang kemudian kami diarahkan untuk survey posko bakal tempat tinggal selama di Bhuana Jaya, di arahkan oleh kepala dusun yang bakal menjadi tempat posko kami yaitu pak syaifullah, kepala dusun Sido Makmur. Disitulah awal kami mulai timbul rasa kekeluargaan dengan beliau, ditambah dengan beliau yang aslinya pelawak sepertinya dan bertemu dengan kami yang jiwa

humornya receh banget lucut dikit langsung ketawa, sungguh perpaduan kocak yang ideal hehehe.

Minggu pertama di desa yang hangat ini walau sedikit panas yang membakar dan cuaca yang moodswing nya cepat berubah tiba tiba hujan, tiba tiba panas, tiba tiba rindu hehe, kami memulai kehidupan yang baru dan berbedaa, dimulai dengan berkunjung dengan kemrumah warga sekitar, ke rumah para RT di Sido Makmur, para Dusun di Bhuna Jaya dan tak lupa berkunjung ke rumah kepala desa Bhuana jaya dan kalian tau ternyata bu kades kami itu ternyata sangat amat Gaul Abiezz, beliau orangnya baik, ramah, komunikatif, pokoknya kellazz abiez dahh temui langsung kalo kepo hahaha.

Selama di posko banyak hal yang terjadi, kalo kata monna sih “ Kesehariannya di posko ini mirip seperti dengan reality show versi kita sendiri. bangun pagi-pagi dengan mata setengah melek, mengejar kamar mandi, dan minum kopi sachet untuk meningkatkan semangat. Sepanjang hari, kami tiba-tiba menjadi tim yang paling berkolaborasi saat memilih menu makan siang atau mengatur diskusi program. Namun, ada masalah besar air memerlukan giliran hidup. Akibatnya, kita segera berubah menjadi ninja dengan mandi, cuci baju, dan bahkan nyuci piring jika air kembali hidup. Setelah itu, hanya ada sesi rebut tempat jemuran. Tiap orang merencanakan cara agar pakaiannya paling kena matahari. Malam? Tidak mengherankan jika posko menjadi tempat di mana orang berkumpul untuk berbicara atau menyanyikan karaoke secara spontan. Pada dasarnya, posko ini mirip dengan rumah kedua, penuh dengan komedi dan komedi yang membuat kita lebih dekat. Hidup bersama delapan orang di satu rumah mirip dengan bermain game survival, tetapi dalam

versi komedi. Kita harus siap-siap untuk mengejar kamar mandi pagi-pagi. Dengan jadwal air yang berubah, kita semua menjadi ahli dalam merencanakan cara mandi dan nyuci baju secepat mungkin. Selain itu, jangan lupa perdebatan tentang tempat jemuran, yang mungkin merupakan momen terburuk dalam sehari. Saat malam tiba, rumah ini dapat berubah menjadi lokasi untuk konser karaoke spontan atau tempat untuk berkumpul dengan orang lain sambil menikmati makanan ringan yang hilang. Hidup bersama delapan orang ini membuat kita lebih dekat satu sama lain, membuat kita tertawa bersama, dan, tentu saja, membuat kita siap menghadapi segala tantangan dengan cara yang paling menghibur!"

Melewati minggu pertama yang seru, nah hari selanjutnya gak kalah seru karna mulai hari itu waktu senggang adalah anugerah yang gak boleh di sia – siakan untuk tidur tentunya, karna sepadat itu jadwal kegiatan yang ada dimulai dengan mengikuti kegiatan yang ada di desa, di dusun, bahkan di RT, belum lagi acara rewang atau pengajian yang diadakan oleh masyarakat. Kami memulai dengan mengadakan MTQ untuk anak-anak dan remaja desa. Kami menyusun acara mulai dari pemilihan peserta hingga pelaksanaan lomba dengan dukungan penuh dari tokoh agama dan guru ngaji setempat. Hati aku menjadi hangat ketika melihat antusiasme para peserta dan bagaimana mereka berusaha sebaik mungkin. MTQ tidak hanya membantu orang membaca Al-Quran lebih baik, tetapi juga membangun hubungan antarwarga desa. Selain itu, kami berkonsentrasi pada masalah stunting, yang merupakan masalah utama bagi desa ini. Kami berbagi informasi penting tentang pemenuhan gizi seimbang untuk anak-anak, terutama selama

seribu hari pertama kehidupan mereka, melalui sosialisasi gizi. Memastikan bahwa pesan yang kami sampaikan dipahami dan diterapkan oleh orang tua adalah tantangan utama dalam proyek ini. Namun, ketika kesadaran masyarakat tentang pentingnya nutrisi yang baik untuk anak-anak meningkat, upaya kami terasa sia-sia. Untuk memberikan contoh konkret makanan bergizi, kami juga mengadakan demo masak sederhana menggunakan bahan-bahan lokal.

Desa Bhuana Jaya memiliki potensi produk lokal yang besar, namun akungnya belum banyak yang dipasarkan secara luas. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk mengadakan pelatihan digital marketing bagi para pemuda dan pelaku UMKM. Kami mengajarkan mereka cara memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk memasarkan produk mereka secara lebih efektif. Salah satu momen paling membanggakan adalah ketika beberapa peserta berhasil membuat akun media sosial untuk produk mereka dan mulai menerima pesanan dari luar desa. Ini membuktikan bahwa proker ini benar-benar memberikan dampak positif bagi perekonomian desa.

Selain program-program tersebut, kami menawarkan bimbingan belajar tambahan di luar kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran tertentu. Kegiatan bimbek ini tidak hanya membantu anak-anak dalam pendidikan mereka, tetapi juga membantu kami menjadi lebih dekat dengan mereka. Aku sangat beruntung bisa berpartisipasi dalam proses belajar mereka dan melihat bagaimana mereka berkembang setiap hari.

Selama kurang lebih satu bulan KKN di desa Bhuana Jaya, saya belajar banyak dari berbagai program kerja ini. Ini menjadi salah satu peristiwa paling berkesan yang pernah saya alami. Setiap proyek membawa tantangan dan kepuasan yang berbeda. Selain itu, pengalaman yang saya alami, pengetahuan yang saya peroleh, dan manfaat yang kami berikan kepada masyarakat adalah hasil dari pekerjaan kami. Karena KKN ini, saya tidak hanya memperluas wawasan saya, tetapi saya juga lebih memahami apa artinya berbuat baik untuk masyarakat.



Dokumentasi Bimbel



Dokumentasi Sosialisasi Bullying

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Muhammad Rifki

Nim : 2131710130

TTL : Bone 12 maret 2002

Prodi : Ekonomi Syariah

Asal :Batuah, loa janan